BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada konteks analisis kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sendawar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma belum sepenuhnya dapat memenuhi pencapaian hasil dari indikator kinerja. Adapun kesimpulan pada indikator tersebut sebagai berikut:

1. Produktivitas

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori kinerja yang dikemukakan oleh Agus Dwiyanto, khususnya pada indikator Produktivitas, terkait analisis kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sendawar Kecamatan Kabupaten Seluma, belum berjalan secara optimal.

2. Kualitas Layanan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori kinerja yang dikemukakan oleh Agus Dwiyanto pada indikator Kualitas Layanan terkait analisis kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sendawar, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma belum berjalan secara optimal.

3. Responsivitas

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori kinerja yang dikemukakan oleh Agus Dwiyanto pada indikator Responsivitas terkait analisis kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sendawar, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma belum berjalan secara optimal.

4. Responsibilitas

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori kinerja yang dikemukakan oleh Agus Dwiyanto pada indikator Responsibilitas terkait analisis kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sendawar, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma sudah berjalan secara optimal.

5. Akuntabilitas

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori kinerja yang dikemukakan oleh Agus Dwiyanto pada indikator Akuntabilitas terkait analisis kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sendawar, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma desa sudah berjalan cukup baik, tetapi belum mencapai tingkat optimal.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis terkait analisis kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sendawar Kabupaten Seluma adalah sebagai berikut:

1. Aparatur Desa Sendawar perlu diberikan pelatihan dan pendampingan teknis secara berkelanjutan, terutama dalam hal penguasaan teknologi informasi, penyusunan dokumen administrasi, serta pelaporan keuangan dan program kegiatan. Pelatihan ini akan sangat membantu dalam

- meningkatkan produktivitas, kualitas layanan, dan akuntabilitas pemerintahan desa.
- 2. Untuk meningkatkan produktivitas dan responsibilitas, perlu dilakukan penataan sistem kerja yang lebih efisien dan transparan, seperti digitalisasi dokumen, agenda kerja yang terstruktur, serta standar operasional prosedur (SOP) yang jelas untuk setiap jenis layanan publik. Hal ini juga penting untuk menghindari keterlambatan dalam pelayanan kepada masyarakat.
- 3. Akuntabilitas aparatur desa dapat ditingkatkan dengan menyediakan media komunikasi yang efektif dan merata, seperti website desa, papan informasi yang diperbarui rutin, atau grup media sosial resmi desa yang bisa diakses oleh seluruh masyarakat. Hal ini akan mendorong transparansi anggaran, kegiatan, dan laporan pertanggung jawaban secara terbuka kepada publik.
- 4. Pemerintah desa perlu membuka ruang partisipasi masyarakat lebih luas, tidak hanya dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi juga dalam tahap perencanaan dan pengawasan. Kegiatan seperti forum musyawarah rutin, survei kebutuhan masyarakat, dan pembentukan kelompok pengawas desa bisa menjadi solusi untuk menangkap aspirasi warga secara aktif.
- 5. Diperlukan sistem evaluasi kinerja yang lebih konsisten dan terstruktur, baik mingguan maupun bulanan, untuk memantau sejauh mana tugas dan tanggung jawab aparatur dijalankan sesuai aturan. Selain itu, perlu ditingkatkan pengawasan internal oleh kepala desa dan perangkat fungsional agar setiap kegiatan memiliki pertanggungjawaban yang jelas